

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah sangat berperan untuk mewujudkan aspirasi-aspirasi nasional dan tujuan-tujuan pendidikan yang telah dirumuskan secara akurat. Mengingat pendidikan selalu berkenaan dengan pembinaan dan pengembangan manusia, maka keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada individu. Salah satu individu yang dimaksud adalah siswa. Setiap siswa dituntut untuk belajar semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan, minat, dan bakat yang dimiliki dalam usaha mencapai tujuan yang diinginkan.

Saat ini pendidikan sudah menjadi kebutuhan hidup masyarakat. Meskipun kebutuhan akan pendidikan setiap orang tidak sama, baik jenjang maupun jenisnya. Jenjang pendidikan pada pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Untuk siswa kelas III SMP mereka harus memikirkan apakah mereka akan melanjutkan ke SMA atau melanjutkan ke SMK. Salah satu lembaga pendidikan yang ada pada saat ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang berorientasi pada pembentukan kecakapan hidup, yaitu melatih peserta didik untuk menguasai keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja terutama bisnis dan industri, memberikan pendidikan tentang wirausahaan, serta membentuk kecakapan hidup.

Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 15, menyatakan pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk menyiapkan

peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Tujuan umum, sebagai bagian dari sistem pendidikan menengah kejuruan SMK bertujuan : (1) menyiapkan peserta didik agar dapat menjalani kehidupan secara layak, (2) meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik, (3) menyiapkan peserta didik agar menjadi warga negara yang mandiri dan bertanggung jawab, (4) menyiapkan peserta didik agar memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia, dan (5) menyiapkan peserta didik agar menerapkan dan memelihara hidup sehat, memiliki wawasan lingkungan, pengetahuan dan seni. Tujuan khusus, SMK bertujuan : (1) menyiapkan peserta didik agar dapat bekerja, baik secara mandiri atau mengisi lapangan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan bidang dan program keahlian yang diminati, (2) membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi dan mampu mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminati, dan (3) membekali peserta didik dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) agar mampu mengembangkan diri sendiri melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu lembaga pendidikan formal dalam bidang kejuruan diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang siap pakai di lapangan kerja sesuai dengan keahlian yang dimilikinya.

Sebagai lulusan yang siap pakai di lapangan tidak terlepas dari syarat yang dituntut yaitu mengenai mutu dan keterampilan dalam menghadapi

dunia kerja. Dan melalui lembaga pendidikan ini para siswa dibekali ilmu pengetahuan, keterampilan, serta dibina kepribadiannya.

Siswa SMK diharuskan untuk melakukan praktik menguasai setiap teknik keahlian sehingga mereka berpengalaman dan siap untuk berada langsung memasuki dunia kerja. Sehingga bagi Siswa SMP yang tidak memiliki kemampuan ekonomi yang kuat SMK adalah pilihan terbaik untuk melanjutkan pendidikan. Namun tidak menutup kemungkinan juga para lulusan SMK dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi lagi. Saat ini banyak SMK yang bertaraf internasional untuk menghadapi persaingan era globalisasi. Kualitas SMK yang bermutu dapat meningkatkan citra SMK dimata masyarakat dan sebaliknya citra SMK yang mutunya kurang baik dapat menimbulkan citra SMK yang kurang baik. Citra SMK yang baik dapat menjadi daya tarik minat masyarakat atau lulusan SMP untuk melanjutkan ke SMK. Maka dari itu para lulusan SMK mempunyai peran penting dalam pembentukan citra SMK dan berperan penting pula dalam menarik minat SMP untuk melanjutkan ke SMK.

Sekolah Menengah Kejuruan Pencawan Medan merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki program keahlian bidang pariwisata terdiri tiga program studi yaitu Tata Busana, Jasa Boga dan Perhotelan. SMK Pencawan Medan sudah banyak menghasilkan alumni sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Berdasarkan wawancara dengan bapak Edwin Ginting selaku wakil kepala sekolah bagian kesiswaan pada tanggal 30 Mei 2017 mengatakan bahwa setiap tahunnya jumlah minat siswa memilih SMK pencawan untuk melanjutkan pendidikan berdinamika. Dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel.1. Data Siswa SMK Pencawan

No	Tahun	Program Keahlian			Keterangan
		Jasa Boga	Busana Butik	Akomodasi Perhotelan	
1	2012	34 Siswa	-	94 Siswa	Pada tahun 2012 s/d 2014 untuk peminat jurusan Busana Butik tidak ada sehingga jurusan Busana Butik tidak di buka
	2014	34 Siswa	-	94 Siswa	
2	2013	37 Siswa	-	77 Siswa	Pada tahun 2013 s/d 2015 untuk peminat jurusan Busana Butik tidak ada sehingga jurusan Busana Butik tidak di buka
	2015	30 Siswa	-	77 Siswa	
3	2014	48 Siswa	28 Siswa	78 Siswa	Pada tahun 2014 S/d 2016 untuk siswa yang keluar jurusan Jasa Boga ada 9 siswa, Busana Butik ada 8 siswa sedangkan Perhotelan ada 1 siswa yang bertambah
	2016	39 Siswa	20 Siswa	79 Siswa	
4	2015	50 Siswa	30 Siswa	74 Siswa	Pada tahun 2015 S/d 2017 untuk jurusan Jasa Boga 3 siswa yg keluar, Busana Butik 3 siswa yg keluar
	2017	47 Siswa	27 Siswa	74 Siswa	
	2016 Sampai Sekarang	60Siswa	41 Siswa	67 Siswa	Tahun 2016 sampai sekarang untuk jurusan Busana Butik ada 3 siswa yang keluar
		60 Siswa	39 Siswa	67 Siswa	

Sumber : Data SMK Pencawan

Selain wawancara dengan Bapak Edwin, Penulis juga menanyakan kepada beberapa siswa mengapa memilih Sekolah Menengah Kejuruan sebagai sekolah lanjutannya? Apakah karena siswa merasa tertarik karena siswa memiliki minat, bakat atau motivasi untuk masuk SMK. Berdasarkan observasi tersebut, penulis menemukan alasan siswa untuk melanjutkan ke SMK tersebut, antara lain: 1). Rasa ingin tahu dan tertarik seperti apakah jurusan yang di pilih siswa tersebut. 2). Jarak antara tempat tinggal dengan sekolah berdekatan sehingga siswa berpendapat bahwa lebih baik masuk sekolah yang lebih dekat dengan tempat tinggalnya daripada sekolah yang jauh. 3). Kemauan orangtua yang mengharuskan siswa untuk masuk SMK tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Minat Siswa Memasuki ke SMK Pencawan Medan**”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah diperlukan untuk menjelaskan aspek-aspek permasalahan yang akan timbul dan teliti lebih lanjut. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini yang diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Sedikitnya jumlah siswa jurusan Busana Butik (Tata Busana)
2. Masih ada sebagian siswa yang menganggap SMK sebagai pelarian karena tidak diterima di sekolah umum.
3. Dukungan orang tua menyekolahkan anaknya di SMK juga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi menengah dan pekerja kurang mapan.

C. Pembatasan Masalah

Dengan adanya latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, maka dilakukan pembatasan masalah yaitu:

1. Obyek dalam penelitian ini adalah semua jurusan kelas X SMK Pencawan tahun ajaran 2016/2017(kelas Jasa Boga, Busana Butik,dan akomodasi Perhotelan).
2. Tingkat Kecenderungan minat yang akan di ungkapkan adalah tingkat Kecenderungan minat yang mempengaruhi siswa memasuki SMK Pencawan Medan sebagai sekolah lanjutan, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kecenderungan dari setiap faktor internal yang mempengaruhi minat siswa memasuki SMK Pencawan Medan ?
2. Bagaimana tingkat kecenderungan dari setiap faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa memasuki SMK Pencawan Medan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kecenderungan dari setiap faktor internal yang mempengaruhi minat siswa memasuki SMK Pencawan Medan.

2. Untuk mengetahui tingkat kecenderungan dari setiap faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa memasuki SMK Pencawan Medan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menjadi acuan bagi sekolah yang bersangkutan, faktor apa saja yang memberikan pengaruh besar dalam pemilihan sekolah dan jurusan.
- 2) Bagi siswa menjadi bahan evaluasi dalam rangka menyesuaikan diri dengan sekolah dan jurusan yang dipilih.
- 3) Penelitian ini diharapkan sebagai referensi bagi peneliti yang lain di masa yang akan datang, serta menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembacanya.